

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini mengambil metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena cocok digunakan untuk memahami dan menggali lebih dalam tentang Kekuasaan dalam Model Kepemimpinan Adat di Kampung Pulo Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Serta mengemukakan suatu masalah Dinamika Kekuasaan dalam Kepemimpinan Adat di Kampung Pulo Kecamatan Leles Kabupaten Garut yang bertujuan untuk menjelaskan situasi Kekuasaan dan Model Kepemimpinan Adat di Kampung Pulo, adat, secara akurat, sistematis dan terstruktur.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampung Pulo Kecamatan Leles Kabupaten Garut alasan memilih lokasi tersebut di karenakan menemukan hal menarik di dalam Kekuasaan dalam Model Kepemimpinan Adat di Kampung Pulo dan lumayan dekat dengan kampung halaman penulis itu sendiri yang akan mempermudah di dalam proses penelitian.

3.3. Sumber Data

Di dalam penelitian ini bersumber data yang di teliti adalah:

1. Data primer

Data primer dalam konteks penelitian ini mengacu pada data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, tanpa melalui interpretasi atau penyaringan oleh pihak lain. (Subadi, 2006). Dalam penelitian ini , data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari partisipan atau sumber utama yang terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti. Data ini berupa wawancara, observasi, catatan lapangan, atau dokumen-dokumen yang berasal dari partisipan yang terlibat dalam penelitian. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dari individu atau perseorangan. data ini bisa diperoleh melalui wawancara.

2. Informan

Informan memiliki peran penting sebagai sumber data utama yang memberikan informasi, perspektif, dan pemahaman tentang topik penelitian. Informan juga sering disebut sebagai partisipan atau responden. Mereka adalah individu atau kelompok yang secara langsung terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti, memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan, dan bersedia untuk berbagi informasi dengan peneliti. (Subadi, 2006). Dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan-informan seperti tokoh adat, struktur kepemimpinan adat dan masyarakat adat di kampung pulo itu sendiri. Informan yang digunakan terdiri dari informan, diantara nya. Proses pemilihan informan dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara sengaja (*purposif*) dan bukan secara acak.

Pemilihan ini didasarkan pada pemahaman terhadap variasi-variasi yang ada, elemen-elemen yang relevan, atau kebutuhan penelitian. Dengan kata lain, jika suatu penelitian telah mencapai tingkat informasi yang cukup (data yang diperoleh dianggap memadai), peneliti tidak perlu terus melanjutkannya dengan mencari informasi tambahan atau informan baru. Jumlah sampel atau informan bisa sangat bervariasi, tergantung pada proses pemilihan informan itu sendiri dan kompleksitas atau variasi dalam fenomena yang diteliti (pertanyaan penelitian).

Dalam penelitian kualitatif, yang terpenting adalah mendapatkan informasi secara mendalam, bukan sekadar berfokus pada jumlah sampel atau informan. Oleh karena itu, ada tiga tahap yang biasanya dilakukan dalam proses pemilihan sampel atau informan:

1. Pemilihan sampel atau informan awal, yaitu menentukan siapa yang akan menjadi informan untuk diwawancarai atau situasi sosial apa yang akan diobservasi.
2. Pemilihan sampel atau informan lanjutan, digunakan untuk memperluas pemahaman dan melacak segala variasi informasi yang mungkin ada.
3. Menghentikan pemilihan sampel atau informan lanjutan jika tidak lagi muncul informasi baru yang relevan.

Dalam konteks penelitian kualitatif, fokus utama adalah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, sehingga pemilihan informan harus disesuaikan dengan tujuan tersebut. (Subadi, 2006).

3.4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mengutamakan Di dalam konteks kekuasaan dan kepemimpinan adat, memahami budaya suatu kelompok masyarakat. Pada tingkat kognitif, memahami nilai-nilai yang melandasi tradisi. tugas yang melibatkan penjelasan tentang suatu budaya Kekuasaan dalam Kepemimpinan adat. (Subandi, 2011). Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami pandangan hidup dari perspektif Model Kepemimpinan, sesuai yang diungkapkan oleh Malinowsky dalam Spradley. Karena itu, penelitian ini akan melibatkan upaya dalam memahami dunia orang-orang yang telah terbiasa melihat, mendengar, berbicara, berpikir, dan bertindak dengan cara yang unik. Oleh karena itu, tidak hanya mengamati masyarakat, tetapi lebih dari itu, juga belajar dari masyarakat tersebut.

3.5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di penelitian ini meliputi teknik wawancara ,observasi partisipatif, seleksi informan dan analisis data, dengan di bagi beberapa poin sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemimpin yang diakui adat di daerah kampung pulo dan struktur pemimpin yang lainnya seperti tokoh-tokoh adat,dan masyarakat adat. Dengan melakukan wawancara peneliti, kita dapat mengungkap bukan hanya apa yang dapat diamati secara langsung (yang diketahui atau dialami oleh subjek penelitian), tetapi juga apa yang tersembunyi dalam pikiran dan perasaan subjek penelitian. Selain itu, pertanyaan yang diajukan kepada informan dapat mencakup aspek-aspek yang bersifat lintas-waktu, yang terkait dengan masa lampau, masa kini, dan bahkan masa yang akan datang. (Subadi, 2006).

2. Observasi dan dokumentasi :Peneliti akan terlibat dalam beberapa kegiatan dan acara-acara lokal untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kekuasaan adat dijalankan dalam praktik sehari-hari. Observasi dan dokumentasi ini digunakan untuk menjaga akurasi ilmiah Observasi dan pencatatan dalam penelitian kualitatif sering kali terkait dengan konteks sosial yang spesifik. (Subadi, 2006).

3.6. Seleksi Informan

Informan akan dipilih secara purposif, mencakup pemimpin adat, anggota dewan adat, masyarakat adat dan warga lain yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang model kekuasaan dalam struktur kepemimpinan adat di kampung pulo

3.7. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Transkrip wawancara dan catatan lapangan akan diuraikan, dikodekan, dan kategorikan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul terkait dinamika kekuasaan. proses kritis dan sistematis untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasi data yang diperoleh dari informan atau partisipan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkap pola, tema, makna, dan wawasan yang muncul dari data primer.

3.8. Etika Penelitian

Di dalam etika budaya dan adat yang harus di sanjung, Penelitian akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian berdasarkan norma-norma adat yang berlaku di lokasi penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak yang relevan. Metode penelitian kualitatif ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang kekuasaan dalam model kepemimpinan adat di kampung pulo, mengungkapkan pola, interaksi, dan pengaruh yang mungkin tidak terdeteksi dengan metode penelitian lainnya.

3.9. Waktu dan Jadwal Penelitian

no	kegiatan	Tahun					
		2023					
		Jun	jul	agu	sep	okt	nov
1	Pengajuan judul						
2	Studi pustaka						
3	Proposal up						
4	penelitian						
5	Penyusunan skripsi						
6	Sidang skripsi						

Daftar tabel 3.1